

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI SMK NEGERI 2 MAGELANG**  
**Jalan Jenderal Ahmad Yani 135 A, Kota Magelang**

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun Oleh:**

**VERA OLIVIA RIANJANI**

**11402241042**

**PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa dibawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang.

Nama : **Vera Olivia Rianjani**  
NIM : **11402241042**  
Jurusan : **Pendidikan Administrasi Perkantoran**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Magelang dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014, hasil kegiatan tertera dalam naskah laporan ini.

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yogyakarta, 17 September 2014  
Guru Pembimbing

Joko Kumoro, M.Si  
NIP 19600626 198511 1 001

Dra. Maria Magdalena Rihwati  
NIP 19590618 198703 2 002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Magelang

Koordinator PPL

Mila Yustiana, S.Pd., M.M.Par  
NIP 19710830 199503 2 001

Afif Suryono, S.Pd., M.Pd  
NIP 19620525 198703 2 006

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah –Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Magelang dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Terima kasih penyusun ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Allah SWT yang selalu memberikan lindunganNya kepada penyusun.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Mila Yustiana, S.Pd., M.M.Par, selaku Kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Magelang.
4. Bapak Afif Suryono, S.Pd., M.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Magelang.
5. Ibu Dra. Maria Magdalena Rihwati selaku guru pembimbing di sekolah yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta motivasi pada saat penyusun melaksanakan PPL.
6. Bapak Joko Kumoro, M.Si selaku DPL PPL dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
7. Siswa SMK Negeri 2 Magelang terkhusus kelas X Administrasi Perkantoran 1 yang selalu bersemangat dalam belajar selama pelaksanaan PPL.
8. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP, yang telah menyelenggarakan PPL.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY (Rezita, Yuni, Putri, Kenny, dkk) dan teman PPL UNNES yang selalu memberikan kerjasama dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya sehingga penyusun mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin ya robbalalaamiin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Vera Olivia Rianjani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	10
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ....</b>	
A. Persiapan Kegiatan PPL .....	13
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMK NEGERI 2 Magelang**  
**Oleh : Vera Olivia Rianjani (11402241042)**

Salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berbobot 3 SKS. Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Magelang. Adapun tujuan dari Praktek pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Adanya Praktek Pengalaman Lapangan ini juga diharapkan Praktikan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Program kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMK Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani 135A Kota Magelang. Mahasiswa praktikan memperoleh tugas untuk mempersiapkan praktik mengajar di dalam kelas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing.

Program kegiatan PPL dimulai dari kegiatan observasi kelas, perencanaan meliputi konsultasi dengan guru pembimbing maupun DPL PPL, persiapan materi, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan materi pembelajaran, penyusunan soal-soal ulangan, persiapan model, metode dan media pembelajaran sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilakukan 13 kali tatap muka selama 7 minggu dengan 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan mengampu 1 kelas yaitu kelas X AP 1 dengan Standar Kompetensi Kearsipan.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Magelang dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran guru pembimbing dalam membimbing mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL, peran siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Melalui kegiatan PPL tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengajaran praktik yang telah diperoleh selama di sekolah, khususnya pengalaman mengajar di kelas teori dan praktik dapat berguna di masa depan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Calon tenaga pendidik yang professional adalah tenaga pendidik yang sudah memenuhi empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang banyak menghasilkan calon tenaga pendidik. Lulusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat memenuhi empat aspek tersebut.

Sebagai upaya untuk memenuhi empat aspek kompetensi tenaga pendidik diatas, Universitas Negeri Yogyakarta mencanangkan program KKN-PPL yang diharapkan dapat memberikan pengalaman secara riil kepada mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di masyarakat sedangkan program PPL dilaksanakan di sekolah yang sesuai dengan jurusan dari masing-masing mahasiswa.

Pelaksanaan program KKN-PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah kejuruan favorit di Kota Magelang yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.135 A, Kota Magelang. SMK Negeri 2 Magelang telah berdiri sejak tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 134/UKKS/1968 tertanggal 4 Agustus 1968. Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sekolah, SMK Negeri 2 Magelang berusaha secara terus menerus mulai dari penyempurnaan infrastruktur sekolah sampai perbaikan sumber daya manusia yang berperan penting dalam sekolah. Dilihat dari hal tersebut, SMK Negeri 2 Magelang dapat dinilai sangat cocok sebagai tempat pelaksanaan PPL, karena dengan kualitas yang

sedemikian rupa maka mahasiswa dapat belajar mengenai berbagai hal terutama belajar mejadi pendidik yang berkualitas.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Kegiatan observasi merupakan kegiatan awal dari pelaksanaan PPL, observasi yang dilakukan mulai dari observasi lembaga, observasi peserta didik sampai dengan observasi kegiatan belajar mengajar dikelas. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar.

Observasi lembaga dan sekolah dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang.

Pelaksanaan observasi kelas menghasilkan beberapa permasalahan yang mana diperlukan perbaikan dan atau sudah berjalan dengan baik, antara lain sebagai berikut.

### **1. Permasalahan**

#### **a. Perangkat Pembelajaran**

##### **1) Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XII serta penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII.

##### **2) Silabus**

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMK yang telah ditetapkan.

##### **3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan. RPP dibuat sesuai dengan silabus yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran pada setiap kompetensi dasar.

## **b. Proses Pembelajaran**

### 1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (*review*). Cara membuka pelajaran sudah baik dan guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran siswa.

### 2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi untuk melanjutkan materi berikutnya. Guru menjelaskan materi di depan kelas sedangkan siswa memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting.

### 3) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran saintifik (*scientific approach*), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

### 4) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan metode pembelajaran PAIKEM, misalnya *Roll Playing*, *Joyful Learning*, *Practice-Rehearsal Pairs*, *Jigsaw*, *The Paper of Secret*, dll. Metode yang digunakan sudah baik karena mata pelajaran yang disampaikan mata pelajaran Kearsipan yang mana lebih banyak praktik daripada teori sehingga sangat cocok dalam mata pelajaran ini.

### 5) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas serta praktik. Model tersebut digunakan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai. Pada pembelajaran Kearsipan siswa juga dituntut untuk menjalankan tugas-tugas kearsipan, jadi pembelajaran dengan model praktik sangat ditonjolkan dalam pembelajaran mata pelajaran ini.

### 6) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa, tetapi

kadang-kadang diselingi dengan penggunaan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa karena mayoritas siswa di SMK Negeri 2 Magelang adalah penduduk Jawa. Tetapi guru tetap menggunakan Bahasa Indonesia, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

7) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga siswa bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru.

8) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (Classical Learning). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan.

9) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

10) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa mengangkat tangannya sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan, tetapi kadang-kadang guru juga langsung menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif siswa.

11) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

12) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, *white board*, spidol, penghapus. Pembelajaran akan

lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

#### 13) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati hasil buku catatan siswa dan hasil praktik siswa (mata pelajaran Kearsipan). Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep sehingga siswa dapat dipastikan tidak hanya menguasai praktik tetapi konsepnya juga paham.

#### 14) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### c. Perilaku Siswa

#### 1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya.

#### 2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

## 2. Potensi Pembelajaran

### a. Potensi Guru

Terdapat 79 guru di SMK Negeri 2 Magelang yang terdiri dari 76 guru PNS dan 3 guru tidak tetap (GTT). Sebagian besar guru di SMK Negeri 2 Magelang merupakan sarjana dari jurusan kependidikan. Ada pula beberapa guru yang sudah memiliki gelar magister. Selain bertugas sebagai pengajar, sebagian besar guru di SMK Negeri 2 juga menjabat sebagai koordinator ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing.

### b. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Magelang memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu:

- a. Akuntansi (AK)
- b. Administrasi Perkantoran (AP)
- c. Pemasaran (PM)

d. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER PROG. KEAHLIAN
		L	P		
1	X AK 1	2	34	36	
2	X AK 2	3	33	36	
3	X AK 3	2	34	36	108
4	X AP 1	2	34	36	
5	X AP 2	-	36	36	
6	X AP 3	3	33	36	108
7	X PM 1	4	32	36	
8	X PM 2	5	31	36	
9	X PM 3	5	31	36	108
10	X RPL	18	18	36	36
11	XI AK 1	3	33	36	
12	XI AK 2	-	36	36	
13	XI AK 3	3	33	36	108
14	XI AP 1	3	33	36	
15	XI AP 2	-	36	36	
16	XI AP 3	4	32	36	108
17	XI PM 1	2	33	35	
18	XI PM 2	-	36	36	
19	XI PM 3	-	36	36	107
20	XI RPL	11	25	36	36
21	XII AK 1	3	33	36	
22	XII AK 2	1	35	36	
23	XII AK 3	-	36	36	108
24	XII AP 1	-	36	36	
25	XII AP 2	1	34	35	
26	XII AP 3	1	35	36	107
27	XII PM 1	4	32	36	
28	XII PM 2	1	32	33	
29	XII PM 3	3	32	35	104
30	XII RPL	11	25	36	36
<b>JUMLAH</b>		<b>95</b>	<b>979</b>		<b>1074</b>

Secara keseluruhan jumlah siswa yang terdapat di SMK 2 Magelang adalah 1074 siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 979 dan laki-laki sebanyak 95. Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya bidang olahraga, bidang bahasa, LKS pada masing-masing kompetensi keahlian, dan lainnya.

Rincian Prestasi yang dicapai oleh siswa pada tahun 2014/2015, yaitu:

No.	Mata Lomba	Tanggal Lomba	Nama	Kelas	Hasil Lomba
1.	OSTN MTK Non Tek In	5 Juni 2013	Tiara EkaYulawati Titin Fitriani	XI AK 1 XI AK 2	Juara 1
2.	OSTN Biologi	5 Juni 2013	Laelatul Sari Cahyaningsih	XI RPL XI RPL	Juara 1
3.	OSTN MTK Tek In	5 Juni 2013	M Rizal Rinaldi Nuryanti	XI RPL XI RPI	Juara 2
4.	Karya Teknologi	27 Agustus 2013	Syifa Rani M.Rizal Rinaldi David aditya yoga	XI RPI	Juara 2
5.	Geguritan	30 Agustus 2013	Sandra Vismanti	XI AK 3	Juara 1
6.	Sesorah	17 Oktober 2013	Siti Anisatur Rohmah	XI AP 1	Juara 1
7.	Catur	24s.d25Oktober 2013	Fahmi Hidayat	XI RPL	Juara 3
8.	Sekolah sehat				Juara 1
9.	Debat Bahasa Inggris	30 s.d 31 Oktober 2013	Valcataria Yunita sari Awan Ksatriani	XI AK XII AK XII AK	Juara 1
10.	LCC Akuntansi SMK Se Jawa	3November 2013	Titin Fitriani Tiara Eka Dyah damayanti	XII AK	Juara 1
11.	Lomba sekolah sehat				Juara 1
12.	Debat Bahasa Inggris	30 s.d 31 Nov	Valcataria Tamara Citra Yunita Sari Awan Ksatriani	XI AK XII AK XII AK	Juara 1

13.	LCC Akuntansi Se Jawa Th 2013		Titin Fitriyani Tiara Eka Dyah Damayanti	XII AK	Juara 1
14.	Mata diklat Bhs Inggris	18 Nov 2013	Valcataria	XI AK 3	Juara 3
15.	Mata diklat Bhs Indonesia	18 Nov 2013	Rosi Fatmawati	XI AK 3	Juara 2
16.	Mata diklat Matematika Tek In	18 Nov 2013	Ade Prasetyo	XI RPL	Juara 2
17.	Mata diklat Matematika non tek in	18 Nov 2013	Mei Sugiyanto	XI AK	Juara 3
18.	Pencak Silat UTM CUP		Siti Rofiqoh	XI AK 1	Juara 2 kelas tanding A .Putri
19.	Pencak Silat UTM CUP		Apriliatus Sholekhah	XI PM1	Juara 2 kelas tanding E Putri
20.	Pencak Silat UTM CUP		Budi Kusmiantoro	X RPL	Juara 1 kelas tanding C Putra
21.	Siswa Berprestasi		Syifarani	XII RPL	Juara 2
22.	Pencak Silat Dalam rangka hari jadi Kota Magelang ke 1108	1 Maret 2014	Budi Kusmiyanto	X RPI	Juara 1 Kelas Tanding C Putra
23.	Pencak Silat Dalam rangka hari jadi Kota Magelang ke 1108	1 Maret 2014	Apriatus Sholekah	XI PM 1	Juara 1 Kelas E Putri

24.	Pencak Silat Dalam rangka hari jadi Kota Magelang ke 1108	1 Maret 2014	Siti Rofiqoh	XI AK 1	Juara 2 Kelas tanding A
25.	Bola Basket Putri O2SN Tingkat Kota	14 s.d 15 Maret 2014	1.Putri Septiani 2.Pujiningsih 3.Agustina V 4.Nuraeni W 5.Nihayati 6.Diah Ayu 7. Seravina 8. Rani R	XI AK 1 XI AK 2 XI AK 2 XI PM 3 XI AK 3 X PM 1 X AP 1 X AP 1	Juara 2
26.	Lomba Ketrampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam	5 April 2014	Umi Munawaroh	X AK 3	Juara 1
27.	MTQ dan Tartil	13 Mei 2014	Choirunnisa	XI AK 3	Juara 3
28.	OSTN Matematika Tek In	28 Mei 2014	Mei Sugiyanto	XI AP 2	Juara 2
29.	OSTN Biologi	XI AP 1	Sari Cahyaningsih	XI AP 1	Juara 3
30.	LKS Tingkat Kota		Awan Ksatriani Muhamad Wahid Ibrahim Erwina David Aditya Yoga	XII AK 2 XII AP 2  XII PM XII RPL	Juara 1 Kota

### c. Potensi Infrastruktur

SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor : 134/UKK3/1968 dengan Tanggal SK 8 April 1968. Sekolah ini memiliki 4 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jendral A. Yani No. 135A Kota Magelang, dengan luas tanah 2197,50 m<sup>2</sup>. SMK Negeri 2 Magelang dilengkapi dengan berbagai Sarana dan Prasarana sekolah, antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek 1 Bagian Kurikulum	1
3	Ruang Wakasek 2 Bagian Kesiswaan	1
4	Ruang Wakasek 3 Bagian Humas	1
5	Ruang Wakasek 4 Bagian Sarana Prasarana	1
6	Ruang Jurusan Akuntansi	1
7	Ruang Jurusan Administrasi Perkantoran	1
8	Ruang Jurusan Pemasaran	1
9	Ruang Jurusan RPL	1
10	Ruang Tata Usaha	1
11	Ruang Arsip	1
12	Gudang	1
13	Ruang Guru	1
14	Keperasi Siswa	1
15	<i>Business Center</i>	1
16	Ruang Kantin Kejujuran	1
17	Kamar Mandi	22
18	Ruang Tamu	1
19	Ruang Alfa	1
20	Ruang BP/BK	1
21	Ruang OSIS	1
22	Ruang Cospala	1
23	Ruang UKS	1
24	Ruang Laboratorium AP	1
25	Ruang Laboratorium RPL	1
26	Ruang Laboratorium Ketik Manual	1
27	Ruang Laboratorium Mesin Kasir	1
28	Ruang Teori	27
29	Ruang Perpustakaan	1
30	Ruang Laboratorium Komputer	2
31	Ruang Praktik	7
32	Gardu Jaga	1
33	Bank Praktek Siswa (BPS)	1
34	Ruang <i>Maintanace</i> dan <i>Repair</i> (MR)	1
35	Dapur	1

36	Kantin Umum	3
37	Mushola	1

## B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok secara random yang terdiri dari 15-18 mahasiswa per kelompok. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam program PPL di sekolah. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SMK Negeri 2 Magelang dimulai dari tanggal 2 Juli 2013 sampai dengan tanggal 17 September 2013.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi Kelas

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

### 2. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan jatah dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

### 3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat jatah guru pembimbing sejak penerjunaan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan

perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya.

5. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran. Setelah keempat hal tersebut terpenuhi, maka dapat diperkirakan jumlah jam dan pertemuan dalam RPP.

6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas XI Administrasi Perkantoran 1. Mata pelajaran yang diberikan yakni dengan Standar Kompetensi (SK) Kearsipan (KD) Dokumen dan Dokumentasi serta Arsip dan Kearsipan. Selama satu minggu dua pertemuan masing-masing selama 2 jam pelajaran. Jadi, mahasiswa praktikan melakukan 2 kali tatap muka per minggu dan sudah berjalan kurang lebih selama 12 minggu.

7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari ikut membantu guru mengajar pada bulan juli-september.

8. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 2 Magelang.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL diperlukan beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang mana terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengetahui materi yang akan disampaikan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajarnya sehingga sesuai dengan kompetensi keahlian yang diajarkan.

2. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai sumber baik dari modul, buku ataupun dari internet sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan detail.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal ulangan maupun remedial, pengisian lembar penilaian sikap siswa, dan rekapitulasi nilai.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Mahasiswa praktikan menjalani beberapa kali revisi terkait format dari perangkat pembelajaran.

5. Persiapan Model, Metode dan Media Pembelajaran

Penyusunan perencanaan pembelajaran sangat diperlukan persiapan model, metode dan media pembelajaran yang akan dilakukan. Mahasiswa praktikan menggunakan metode pembelajaran diskusi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, dll. Model pembelajaran yang digunakan meliputi *Active Learning*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning* sebagai cara menyampaikan materi kepada siswa.

6. Pendekatan Pembelajaran (*Learning Approach*)

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembuatan RPP yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ini menekankan pada kegiatan siswa dalam kelas dimana suasana diciptakan dengan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

## B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Maria Magdalena Rihwati. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Kearsipan. Mata pelajaran ini diberikan di kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Kegiatan pembelajaran berlangsung dua kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan juga didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat memantau perkembangan cara mengajar mahasiswa praktikan secara terus menerus. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam dua tahap, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Mengajar Terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas layaknya seorang guru dengan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menilai penampilan mahasiswa ketika mengajar serta menilai perangkat pembelajaran yang digunakan ketika mengajar. Praktik Mengajar Terbimbing dimulai dari tanggal 5 Agustus 2014.

### 2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas layaknya seorang guru tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Praktik Mengajar Mandiri dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut:

Tanggal	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
6 Agustus 2014	Rabu	X AP 1	3-4	2
<b>Jumlah Jam</b>				2
12 Agustus 2014	Selasa	X AP 1	3-4	2
13 Agustus 2014	Rabu	X AP 1	3-4	2
<b>Jumlah Jam</b>				4
19 Agustus 2014	Selasa	X AP 1	3-4	2
20 Agustus 2014	Rabu	X AP 1	3-4	2

<b>Jumlah Jam</b>				<b>4</b>
<b>26 Agustus 2013</b>	<b>Selasa</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>27 Agustus 2013</b>	<b>Rabu</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah Jam</b>				<b>4</b>
<b>2 September 2014</b>	<b>Selasa</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>3 September 20134</b>	<b>Rabu</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah Jam</b>				<b>4</b>
<b>9 September 2014</b>	<b>Selasa</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>10 September 2014</b>	<b>Rabu</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah Jam</b>				<b>4</b>
<b>16 September 2014</b>	<b>Selasa</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
<b>17 September 2014</b>	<b>Rabu</b>	<b>X AP 1</b>	<b>3-4</b>	<b>2</b>
				<b>4</b>
<b>TOTAL JAM</b>				<b>36</b>

### 3. Proses Pembelajaran

#### a. Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Melakukan apersepsi menjelaskan tujuan atau materi yang akan dipelajari secara garis besar.

#### b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan menyesuaikan dengan silabus dan pembagian jam yang telah disusun. Materi bersumber dari modul, buku-buku yang berhubungan dengan kearsipan ditambah dengan referensi dari internet.

#### c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode diskusi, permainan, penugasan, ceramah dan tanya jawab, demonstrasi serta pemberian tugas. Permainan diberikan ketika perhatian siswa sudah mulai berkurang

sehingga dapat mengembalikan perhatian siswa. Demonstrasi diberikan ketika guru akan mempraktekan cara pembuatan klipring dan cara pengkodean dokumen.

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*. Dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan proaktif dalam mengerjakan tugas, sedangkan tugas guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ketika siswa bertanya atau mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dengan metode ini, pembelajaran terkonsentrasi pada siswa atau *Centre of Student*.

e. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar Kearsipan adalah Bahasa Indonesia dan diselingi dengan bahasa inggris.

f. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang efektif digunakan untuk pembelajaran yakni 45 menit tiap jam pelajaran atau menyesuaikan dengan jam pembelajaran pada waktu tertentu seperti saat bulan ramadhan jam pembelajaran 30 menit tiap jamnya.

g. Gerak

Pada saat praktik mengajar dengan ceramah maka berdiri didepan terkadang mendekat ke siswa. Pada pembelajaran dengan metode diskusi maka mahasiswa praktikan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan diskusi yang dihadapi siswa. Pada saat siswa mengerjakan tugas secara kelompok di kelas, mahasiswa praktikan berkeliling untuk melihat tugas yang dikerjakan oleh siswa secara bergantian dan memberikan bantuan sesuai kesulitan belajar yang dialami masing-masing individu (diagnosis kesulitan belajar).

h. Cara Memotivasi Siswa

Memotivasi siswa dengan memberikan penilaian lebih pada keaktifan dan memberikan poin bagi siswa yang berani

mencoba menjawab serta memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat, misalnya “Bagus, Lanjutkan”, “Tepat sekali”, “kamu pintar”, dll.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau yang mengajak bermain teman sebangku atau teman lainnya. Selain itu, pemberian pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan sehingga mereka kembali fokus pada pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yakni menggunakan white board, spidol, modul, buku teks, laptop, LCD, gambar-gambar, dll.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tes obyektif, latihan soal dan pemberian tugas kelompok pada saat pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan dengan mengecek buku catatan siswa yang bertujuan untuk mengetahui seberapa perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

l. Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan membuat kesimpulan secara bersama-sama atas proses belajar yang telah dilaksanakan dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan tidak lupa berdoa.

## **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

### **1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru seperti menjadi guru piket.
- d. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- e. Keterampilan membuat RPP menggunakan kurikulum 2013 yang belum pernah diberikan dibangku kuliah.
- f. Pengalaman memberikan materi secara langsung kepada peserta didik yang nantinya hasil mengajar kita akan dipertanggungjawabkan.

## **2. Hambatan**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Jadwal mengajar sering bersamaan dengan kegiatan sekolah atau dinas, sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran.
- b. Jadwal pembelajaran tidak efektif, dimana banyaknya kegiatan sekolah dan dinas yang bersamaan dengan hari serta pembelajaran.
- c. Format perangkat pembelajaran harus menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga sedikit berbeda dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- d. Terdapat siswa yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.
- e. Materi pelajaran yang harus disampaikan mahasiswa praktikan belum pernah diperoleh sebelumnya sehingga harus belajar dari nol.
- f. Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa sudah tersedia tetapi buku-buku lama sehingga materi yang diberikan kepada siswa tidak selalu materi yang baru.

- g. Penggunaan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk mengikuti jam pelajaran sampai sore, sehingga siswa kekurangan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas dirumah. Akibatnya tugas rumah yang diberikan seringkali tidak dikumpulkan secara tepat waktu.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- b. Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- c. Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- d. Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.

### **3. Refleksi Diri**

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Magelang pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru penimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Magelang tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Adanya bimbingan dari Guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Maria Magdalena Rihwati yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
  - 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Bapak Joko Kumoro, M,Si. yang selalu memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
  - 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
  - 4) Ketersedianya peralatan belajar mengajar di sekolah.
  - 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman KKN-PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajarn.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pada awal pertemuan, mahasiswa masih merasa kurang percaya diri saat mengajar, hal tersebut sedikit mengganggu jalannya pembelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar dan masih banyak yang berbicara dengan temannya.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program PPL telah terselesaikan secara keseluruhan sehingga dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PPL yakni menyusun perangkat pembelajaran meliputi prota, prosem, perhitungan jam efektif, agenda mengajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, silabus dan RPP.
2. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
3. PPL mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.

#### **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL yakni sebagai berikut:

1. Pihak sekolah lebih terbuka dalam memberikan kritik yang membangun terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan tepat dalam melakukan tindakan.
2. Membina hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing ataupun dengan seluruh warga baik kalangan guru dan karyawan.
3. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.
4. Fasilitas untuk pembelajaran tetap dijaga dengan baik sehingga siap dipergunakan setiap saat.
5. Tetap menjaga hubungan baik internal maupun eksternal setelah pelaksanaan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2013*.  
Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL  
dan PKL UNY

Proposal KKN-PPL Kelompok Lokasi SMK Negeri 2 Magelang 2013.

Buku Administrasi Guru Kearsipan.

Kalender Akademik SMK Negeri 2 Magelang 2014/2015.

# **LAMPIRAN**

## DOKUMENTASI SAAT MENGAJAR DI KELAS

